

## ABSTRAK

Pencabulan adalah segala perbuatan yang melanggar kesusilaan dan kesopanan atau perbuatan yang keji semua itu dalam lingkungan nafsu birahi kelamin, misalnya cium-ciuman meraba-raba anggota kemaluan, meraba-raba buah dada, dan lain sebagainya, oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Hukum Tindak Pidana Anak Membujuk Anak Untuk Melakukan Perbuatan Cabul Dengannya (Studi Putusan Nomor 06/Pid.Sus.Anak/2015/PN.TNN)”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, dengan spesifikasi penelitian deskriptif, dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebagai pendukung data sekunder, metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbuatan Terdakwa Billy Martinus Runtu yang melakukan tindak pidana “Membujuk Anak Untuk Melakukan Perbuatan Cabul Dengannya” terhadap korban Nadya Kapele yang berumur 14 tahun, memenuhi unsur-unsur pasal 82 Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Tonando dalam menjatuhkan pidana pada perkara Nomor 06/Pid.Sus.Anak/2015/PN. TNN., meliputi pertimbangan yuridis dan pertimbangan sosiologis yang terdapat di dalam diri terdakwa.

Kata Kunci: Anak, Keadilan Restoratif, Pencabulan

## ABSTRACT

Molestation is all acts that violate decency and politeness or vile deeds of all those in the environment of sexual desire, for example kissing groping the members of the genitals, groping breasts, etc., therefore the authors are interested in discussing more deeply this research with the title "Application of the Law of Child Crime To Persuade Children To Do Obscene Acts With It (Study of Decision Number 06 / Pid.Sus.Anak / 2015 / PN.TNN)".

The research method used in this study is normative juridical approach to legislation, with descriptive research specifications, and the data used in this study are secondary data and primary data in support of secondary data, data analysis methods used are qualitative normative methods.

From the results of the study, it can be concluded that the actions of Defendant Billy Martinus Runtu who committed a crime "Persuading the Child to Conduct Obscene Acts with Him" against the 14-year-old victim Nadya Kapele fulfilled the elements of article 82 of Law No. 35 of 2014 concerning changes to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection. Based on the Considerations of the Tonando District Court Judge in bringing down the criminal case No. 06 / Pid.Sus.Anak / 2015 / PN. TNN. Includes juridical considerations and sociological considerations contained in the defendant.

Keywords: Children, Restorative Justice, Sexual Abuse